

**ANALISIS GAYA BAHASA KUMPULAN CERPEN *SENYUM KARYAMIN*  
KARYA AHMAD TOHARI**

**Skripsi**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan**

**Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**oleh**

**NENI HIDAYATI**

**1311109308**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

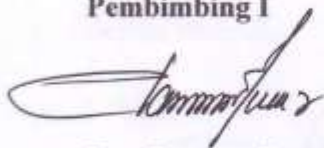
**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2017**

## PERSETUJUAN

Telah diterima dan disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan di hadapan Dewan Penguji Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

**Pembimbing I**



**Drs. Danang Susena, M.Hum**

**NIP. 19620228 198702 1 002**

**Pembimbing II**



**Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum**

**NIP. 19620522 199001 2 001**

## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 2 Agustus 2017  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,



**Drs. H. Udiyono, M.Pd.**

NIP. 19541124 198212 1 001

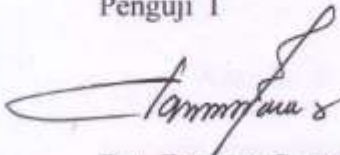
Sekretaris,



**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.**

NIK. 690 815 349

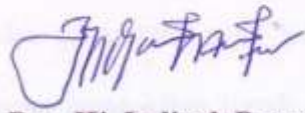
Penguji I



**Drs. Danang Susena, M.Hum.**

NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji II



**Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.**

NIP. 19620522 199001 2 001



Mengetahui,

Dekan FKIP

**Drs. H. Udiyono, M.Pd**

NIP. 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Neni Hidayati
2. NIM : 1311109308
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, April 2017

Yang membuat pernyataan,



**NENI HIDAYATI**

**NIM. 1311109308**

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al- Insyirah: 6).

Prestasi tak akan mudah untuk diraih tanpa adanya keinginan, niat , doa kemudian usaha disertai sabar (Penulis).

Satyaku kudarmakan, darmaku kubaktikan. Ikhlas Bakti Bina Bangsa Berbudi Bawa Laksana. (Pramuka Racana Yogi Praja Parang Garuda).

Semangat Berkarya! (Seni Budaya).

Aku bekerja keras karena malu, bukan karena diperintah (Prof. Dr. H. Soediro Satoto).

Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki (Mahatma Gandhi).

Bermimpilah karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu (Arai).

Jika kamu tidak kuat menanggung lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan ( Imam Syafi'i).

Tanhanna whigna tan sirna (tiada halangan yang tidak dapat ditaklukkan) (Semboyan Satuan Komando Pasukan Katak TNI AL).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Samingan dan Ibu Titi Sulasi, yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, semangat, motivasi dan biaya yang tak terhingga.
2. Kakakku Usman Efendy dan Adikku Sahrul Safarudin yang menyayangiku sepenuh hati,.
3. Sahabat-sahabatku tercinta (Analia, Devi, Melly, Putri, Margiana) yang telah memberi warna kehidupan sejak kecil hingga kini.
4. Kak Mursid Prihantoro yang selalu menjadi oase bagi saya.
5. Teman-teman PBSI Lailatul Nafilah, Ria Sri Wahyuningsih, Nurus Safaah, Pintan Raysa, Anang dan yang lain-lain yang tidak bisa peneliti sebut semuanya.
6. Keluarga besar UKM Pramuka Racana Yogi Praja Parang Garuda yang mengajarkanku kebersamaan, kekeluargaan, tanggungjawab, keberanian.
7. Keluarga besar UKM Seni Budaya Unwidha karena mampu membuatku menjadi diri sendiri yang percaya diri.
8. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
9. Pembaca yang budiman.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen karya Ahmad Tohari”.

Peneliti menyadari tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Udiyono M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Kepala Program Studi PBSI Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sasra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Klaten, April 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penegasan Judul.....	6
H. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Pengertian Karya Sastra.....	10
B. Pengertian Cerpen.....	11
C. Pengertian Stilistika.....	13
D. Pengertian Gaya Bahasa.....	14

E. Jenis-Jenis Gaya Bahasa.....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Metodologi Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian.....	31
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen <i>Senyum Karyamin</i> Karya Ahmad Tohari.....	34
B. Makna Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen <i>Senyum Karyamin</i> Karya Ahmad Tohari.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>

## ABSTRAK

**NENI HIDAYATI.** NIM 1311109308. Skripsi. Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini dilakukan atas dasar pemikiran bahwa gaya bahasa memiliki peran penting dalam memunculkan makna karya sastra terutama dalam menggambarkan dan menekankan kejadian-kejadian dalam karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah apa saja jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari? Apa makna gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat yang berisi gaya bahasa, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, cetakan kesembilan Jakarta pada tahun 2013 sebanyak 88 halaman, penerbit Bentang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka (baca dan catat).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, kiasan dan langsung tidaknya makna seluruhnya terdapat 78 data, terbagi menjadi 11 jenis gaya bahasa yaitu perumpamaan atau simile berjumlah 10 data, metafora 9 data, personifikasi 16 data, hiperbola 6 data, litotes 5 data, ironi 7 data, sinisme 6 data, sarkasme 6 data, epistrofa 4 data, anafora 5 data dan terakhir eufemisme 4 data. Berdasarkan analisis gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin*, Ahmad Tohari lebih dominan menggunakan gaya bahasa yang memanfaatkan benda-benda mati kemudian memiliki sifat hidup atau berkelakuan seperti manusia untuk memunculkan makna.

**Kata Kunci:** Cerpen, gaya bahasa, makna

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan karya yang memuat hasil pemikiran, pandangan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dengan bahasa yang indah dan menarik sehingga sastra mengandung nilai estetik yang tinggi (Pradopo, 1994: 23). Ada pendapat lain mengatakan bahwa sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna (Fananie, 2001: 6).

Dalam karya sastra, aspek keindahan dapat ditinjau melalui dua segi yang berbeda, yaitu segi bahasa dan keindahan itu sendiri. Dalam bidang sastra, aspek bahasa memperoleh perhatian oleh karena bahasa yang merupakan medium utama karya sastra, keindahan bahasa tidak terkandung dalam keindahan bentuk huruf, melainkan dalam isinya (Ratna, 2007: 142-143). Rusyana (1984: 312) berpendapat bahwa bahasa yang digunakan dalam sastra menunjukkan ragam tertentu. Bahasa sastra bersifat konotatif, bertalian dengan nilai, mengandung arti rangkap, mengandung hal-hal yang bertalian dengan peristiwa, kenangan dan asosiasi. Bahasa sastra bukan (hanya) referensial melainkan mempunyai segi ekspresi, mengandung nada dan sikap pengarang. Lebih lanjut Fananie (2001: 24) mengatakan bahwa bahasa merupakan media utama karya sastra. Bahasa sastra memang mempunyai

kekhasannya sendiri. Semua orang mengakui bahwa kekhasan tersebut merupakan kekuatan karya sastra yang diciptakan oleh pengarang. Welles dan Warren (1995: 15) mengatakan bahwa bahasa sastra mempunyai fungsi ekspresif, menunjukkan nada (*tone*) dan sikap pembicara atau penulisnya. Bahasa sastra berusaha mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca.

Murry (dalam Ratna 2009: 10) membedakan tiga pengertian mengenai gaya bahasa, yaitu: a) gaya bahasa sebagai kekhasan personal, b) gaya bahasa sebagai teknik eksposisi (penjelasan), dan c) gaya bahasa sebagai usaha pencapaian kualitas karya. Keraf (2009: 113) mengatakan bahwa dari segi bahasa, gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa memungkinkan dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya; semakin buruk gaya bahasanya, semakin buruk pula penilaian diberikan padanya. Akhirnya *Style* atau gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa karya sastra adalah pemikiran, perasaan, pandangan seseorang yang membutuhkan bahasa sastra atau gaya bahasa sebagai media untuk memperindah serta memiliki kekhasan dan kekuatan untuk menghidupkan cerita. Salah satu bentuk karya

sastra yang membutuhkan gaya bahasa agar memiliki keindahan ialah cerita pendek.

Menurut Sumardjo dan Saini (1997: 37) cerpen adalah cerita atau narasi yang fiktif (tidak benar-benar telah terjadi tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja) serta pendek. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa cerpen dalam penceritaannya lebih singkat. Cerpen merupakan cerita fiktif (khayalan) dan penceritaan lebih singkat, tetapi cerpen ditulis berdasarkan kenyataan hidup dan lengkap sama halnya novel.

Cerpen sebagai jenis karya sastra yang lengkap dapat dilihat dari segi-segi unsur pembangunnya. Salah satunya yaitu gaya bahasa atau stilistika. Gaya bahasa dalam cerpen perlu dikaji karena berkaitan dengan penggunaan bahasa yang dapat mempengaruhi terbentuknya gaya.

Gaya (*style*) adalah cara, bagaimana segala sesuatu diungkapkan, sedangkan stilistika (*stylistic*) adalah ilmu gaya. Jadi, dalam pengertian yang luas, stil dan stilistika terdapat dalam seluruh aktivitas kehidupan manusia. Stil dan stilistika tidak terbatas untuk menganalisis sastra, melainkan juga bentuk-bentuk karangan bebas yang lain. Dalam pembicaraan ini kedua istilah digunakan dalam pengertian yang sempit, stil dan stilistika sebagai bagian ilmu bahasa dan ilmu sastra, lebih sempit lagi gaya bahasa dalam kaitannya dengan aspek-aspek keindahan (Ratna, 2007: 232). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian stilistika untuk meneliti aspek keindahan dalam karya sastra terkandung dalam pemanfaatan gaya bahasa.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini memfokuskan analisis jenis-jenis gaya bahasa. Peneliti menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* (selanjutnya disingkat SK) karya Ahmad Tohari. Karya-karya di dalamnya menarik untuk dianalisis karena terdapat permainan kata-kata yang berlebihan, seperti penggambaran sikap seisi kampung terhadap Blokeng:

“Sungguh, keesokan hari kampungku sudah berubah gundul. Gundul di sini, gundul di sana, di mana-mana terlihat lelaki gundul. Dan keblingsatan tetap mencekam kampungku yang pongah”.

Dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari tahun 2013 cetakan kesembilan ini, pengarang menggunakan bahasa dengan ciri khas tersendiri yang membedakan dengan pengarang yang lain. Ahmad Tohari merupakan seorang penulis yang berbakat bermain bahasa dalam karya-karyanya. Kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari dapat dikatakan menarik karena dalam cerpen tersebut terkadang mengandung gaya bahasa yang lugas, sederhana tetapi kuat. Sederhana tapi kuat yang dimaksud ialah Ahmad Tohari suka bermain kata-kata di dalam karya-karyanya yang sederhana dengan penggunaan gaya bahasa sehingga terasa sok pintar.

Penelitian ini mengkaji gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Melalui kajian stilistika, analisis dilakukan berdasarkan jenis-jenis gaya bahasa sekaligus makna yang terkandung dalam gaya bahasa tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diberi

judul “Analisis Gaya Bahasa kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.
2. Makna gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.
3. Fungsi gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.
4. Gaya bahasa yang dominan dalam cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, peneliti perlu memberikan batasan pada beberapa permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini lebih fokus pada analisis gaya bahasa beserta makna yang muncul dari penggunaan gaya bahasa pada kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



1. Apa saja jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimana makna gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.
2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

#### **F. Manfaat**

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian di bidang gaya bahasa.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya dalam menganalisis karya sastra menggunakan kajian stilistika.

#### **G. Penegasan Judul**

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa ialah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus kedua-duanya bertambah (Sumardjo dan Saini, 1997: 127). Keraf (2009: 113) mengatakan bahwa gaya bahasa adalah cara

mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Keraf juga mengungkapkan pendapatnya mengenai gaya bahasa sebagai berikut.

Gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya; semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian diberikan padanya (Keraf, 2009: 113).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa gaya bahasa merupakan cara penggunaan bahasa secara khas sehingga dapat menambah daya tarik serta daya ungkap.

## 2. Cerpen

Sumardjo dan Saini (1997: 36) mengatakan bahwa cerpen adalah cerita atau narasi yang fiktif (tidak benar-benar telah terjadi tetapi dapat terjadi dimana saja dan kapan saja) serta relatif pendek. Pendapat lain yaitu Zaidan (1996: 50) mengatakan bahwa cerpen atau cerita pendek yaitu kisah yang memberi kesan tunggal yang dominan tentang satu tokoh dalam satu latar dan satu situasi dramatik. Cerpen sebagai wujud hasil seni meski ceritanya relatif pendek namun memiliki kesan untuk disampaikan seperti pendapat Nurhayati (2013: 6) bahwa cerpen merupakan pengungkapan suatu kesan yang hidup dari fragmen kehidupan manusia yang di dalamnya tidak dituntut terjadinya suatu perubahan nasib dari para pelakunya. Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa cerpen merupakan cerita fiktif yang penceritaannya relatif pendek.

### 3. Kumpulan cerpen *Senyum Karyamin*

Kumpulan berarti sesuatu yang telah dikumpulkan; himpunan: buku ini memuat karangan pilihan (Depdikbud, 2005: 612). Cerpen adalah cerita pendek (Depdikbud, 2005: 211). Sependapat dengan pengertian tersebut yaitu Noor (2005: 27) mengatakan bahwa cerpen adalah cerita pendek (biasanya kurang dari 10.000 kata). Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa kumpulan cerpen ialah buku yang memuat karangan pilihan berupa kumpulan cerita pendek. Kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* menuguhkan cerpen-cerpen karya Ahmad Tohari yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, cetakan kesembilan Jakarta pada tahun 2013 sebanyak 88 halaman. Adapun cerpen-cerpen yang terkumpul dalam *Senyum Karyamin* ini yaitu *Senyum Karyamin, Jasa-Jasa buat Sanwirya, Si Minem Beranak Bayi, Surabanglus, Tinggal Matanya Berkedip-Kedip, Ah Jakarta, Blokeng, Syukuran Sutabawor, Rumah yang Terang, Kenthus, Orang-Orang Seberang Kali, Wangon Jatilawang, Pengemis dan Shalawat Badar*. Cerpen-cerpen Ahmad Tohari menggunakan gaya bahasa yang sederhana namun kuat, dan mampu menjadikan karya tersebut menjadi sangat menarik untuk dianalisis.

### **H. Sistematika Penulisan**

Adapun laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan dari penelitian yang berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab dua berisi landasan teori yang mencakup pengertian karya sastra, pengertian cerpen, pengertian stilistika, gaya bahasa.

Bab tiga memuat metodologi penelitian yang mencakup pengertian metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat merupakan inti dari penelitian ini yaitu analisis gaya bahasa dalam kumpulan cerpen karya Ahmad Tohari. Analisis tersebut terdiri dari beberapa pembahasan yaitu jenis-jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa.

Bab lima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari, seluruhnya terdapat 78 data, terbagi menjadi 11 Jenis gaya bahasa meliputi: metafora berjumlah 9 data, personifikasi 16 data, hiperbola 6 data, perumpamaan atau simile 10 data, ironi 7 data, sinisme 6 data, sarkasme 6 data, epistropa 4 data, litotes 5 data, anafora 5 data, dan eufemisme 4 data.
2. Dari 13 cerpen *Senyum Karyamin*, Ahmad Tohari memanfaatkan gaya bahasa dalam memunculkan makna. 11 jenis gaya bahasa tersebut berdasarkan langsung tidaknya makna, terdapat penyimpangan bahasa secara emosional untuk memperoleh kejelasan makna, memperkuat makna, penekanan atau efek yang lain. Menggunakan gaya bahasa kiasan, yaitu membandingkan suatu hal dengan hal lain untuk menemukan kesamaan. Kemudian berdasarkan struktur kalimat, pada bagian terpenting mendapatkan penekanan yaitu di akhir kalimat (bersifat periodik), di awal kalimat (bersifat kendur), dan kedua-duanya (bersifat berimbang). Kumpulan cerpen tersebut lebih dominan memanfaatkan benda mati sehingga memiliki sifat kemanusiaan untuk menunjukkan kesamaan.

## **B. Saran**

Peneliti hanya membatasi penelitian pada analisis jenis-jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin*. Oleh karena itu, penulis berharap pada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap kumpulan cerpen tersebut dari aspek yang berbeda. Kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari ini merupakan cerpen yang sangat menarik untuk dianalisis dan penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Baribin, Raminah. 1995. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatara.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Jabrohim, (ed). 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Luxemburg, Jan van dkk. 1992. *Pengantar ilmu sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, M. Anton. 1989. *Kembara Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moleong, Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Natawidjaja, P. Suparman. 1986. *Apresiasi Stilistika*. Jakarta: PT Intermedia.
- Noor, Redyanto. 2005. *PengantarPengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- \_\_\_\_\_. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa Dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: C.V. Diponegoro.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Grafiti.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyitno. 2009. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tohari, Ahmad. 2013. *Senyum Karyamin*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: PT Gramedia.
- Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.